



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**SKRIPSI TERAPAN**



**DAMPAK PENERAPAN *TAX AMNESTY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

**Tri Larasati/4417030059**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
TAHUN 2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**DAMPAK PENERAPAN *TAX AMNESTY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri  
Jakarta**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Disusun oleh:  
**Tri Larasati/4417030059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
TAHUN 2021**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Tri Larasati

NIM : 4417030059

Tanda tangan : 

Tanggal : 13 Agustus 2021

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Tri Larasati  
NIM : 4417030059  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., M.PA.

Anggota Penguji : Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 19 Agustus 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Tri Larasati  
Nomor Induk Mahasiswa : 4417030059  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi/ Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002

Pembimbing 2

Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si.  
NIP. 196211161992032001

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Ketua Program Studi  
Akuntansi Keuangan

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.  
NIP. 197202221999031003

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia” secara tepat waktu. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing, HTL, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta dan dosen pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta;
4. Ibu Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan karyawan di jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Mama, Uwa, Kak Mia, Abang Angga, Kak Dimas, Mysha, Rasya, dan Om Rudi yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
7. Diri penulis sendiri yang telah bertahan dan berjuang melewati semuanya sampai sejauh ini sehingga skripsi ini dapat selesai.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Kak Asman dan Kak Natasha yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membagikan pengalaman, dan motivasi selama proses perkuliahan.
9. Putri, Erni, dan Mutia yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Friscca selaku sahabat dan teman sebangku yang telah membantu dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
11. Nabila, Lala, dan Risma selaku sahabat dan teman sekelas yang telah membantu dan memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
12. Saadatul, Nia, Cuta, Aini, dan Via selaku teman sekelas yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan.
13. Teman-teman AKT A dan B selaku teman seperjuangan di kampus Politeknik Negeri Jakarta.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini diharapkan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun..

Depok, 13 Agustus 2021

Tri Larasati  
NIM. 4417030059





## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tanda dibawah ini:

Nama : Tri Larasati  
NIM : 4417030059  
Program Studi : Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia”.

Dengan hak bebas *royalty* noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia, atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Yang menyatakan

Tri Larasati

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia

Tri Larasati  
Program Studi Akuntansi Keuangan

### ABSTRAK

Realisasi penerimaan pajak tahun 2015 merupakan yang terendah selama tujuh tahun terakhir dikarenakan banyak orang Indonesia menginvestasikan asetnya ke negara lain serta kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan masih rendah. Oleh karena itu, pemerintah mengesahkan *tax amnesty* pada tanggal 1 Juli 2016. Akibatnya, realisasi penerimaan pajak meningkat pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan menurun pada tahun 2019. *Tax amnesty* diatur dalam PSAK 70. Tujuan penelitian ini adalah menemukan bukti empiris ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah *tax amnesty* menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Terdapat kejanggalan, yaitu rata-rata rasio keuangan perusahaan sampel sesudah *tax amnesty* mengalami penurunan. Data penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DAR, dan DER berbeda signifikan. Sebaliknya, TATO, ROA, dan ROE tidak berbeda signifikan. TATO memiliki perbedaan yang tertinggi dan DAR memiliki perbedaan yang terendah. Perusahaan diharapkan mengoptimalkan tambahan aset dan ekuitas secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Tax Amnesty*, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## *The Impact of Tax Amnesty on The Financial Performance of Infrastructure Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

Tri Larasati

*Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program*

### **ABSTRACT**

*The realization of tax revenue in 2015 was the lowest in the last seven years because many Indonesians invested their assets to other countries, public awareness and compliance in the implementation of tax obligations was still low. Therefore, the government established tax amnesty on July 1, 2016. As a result, the realization of tax revenues increased in 2016 to 2018 and decreased in 2019. Tax amnesty is regulated in PSAK 70. The purpose of this research is to find empirical evidence whether or not there were differences in the financial performance of infrastructure sector companies on the IDX before and after the tax amnesty using ratios of liquidity, activity, solvability, and profitability. The issue is the average financial ratio of the sample companies after the tax amnesty decreased. This research data was obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and used the wilcoxon test. The result showed that CR, DAR, and DER were significantly different. Otherwise, TATO, ROA, and ROE were not significantly different. TATO has the highest difference DAR has the lowest difference. The company is expected to optimize additional assets and equity effectively and efficiently to increase the company's financial performance.*

*Keywords: Tax Amnesty, Liquidity, Activity, Solvability, Profitability, Financial Performance*

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.5.2 Manfaat Praktis .....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.2 <i>Tax Amnesty</i> .....	9
2.2.1 Definisi <i>Tax Amnesty</i> .....	10
2.2.2 Tujuan <i>Tax Amnesty</i> .....	10
2.2.3 Subjek <i>Tax Amnesty</i> .....	10
2.2.4 Objek <i>Tax Amnesty</i> .....	11
2.3 Uang Tebusan.....	12
2.4 PSAK 70.....	13
2.5 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	13
2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	14



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5.2	Pengukuran Kinerja Keuangan .....	14
2.5.3	Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.5.4	Rasio Keuangan .....	15
2.6	Penelitian Terdahulu.....	19
2.7	Kerangka Pemikiran .....	23
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Alur Penelitian.....	24
3.2	Jenis Penelitian .....	24
3.3	Objek Penelitian .....	25
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	25
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.6	Metode Analisis Data .....	26
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>29</b>
4.1	Hasil Seleksi Sampel.....	29
4.2	Gambaran Umum Laporan Keuangan Perusahaan Sampel.....	29
4.3	Statistik Deskriptif Perusahaan Sampel.....	37
4.4	Normalitas Perusahaan Sampel .....	46
4.5	Statistik Komparatif Perusahaan Sampel .....	47
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>		<b>59</b>
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran.....	59
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>		<b>60</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tarif Uang Tebusan Setiap Periode .....	12
Tabel 2. 2 Daftar Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Sampel .....	29
Tabel 4. 2 Total Aset Lancar Sebelum Tax Amnesty .....	30
Tabel 4. 3 Total Aset Lancar Sesudah Tax Amnesty .....	30
Tabel 4. 4 Total Aset Sebelum Tax Amnesty .....	31
Tabel 4. 5 Total Aset Sesudah Tax Amnesty .....	31
Tabel 4. 6 Total Liabilitas Jangka Pendek Sebelum Tax Amnesty .....	32
Tabel 4. 7 Total Liabilitas Jangka Pendek Sesudah Tax Amnesty .....	32
Tabel 4. 8 Total Liabilitas Sebelum Tax Amnesty .....	33
Tabel 4. 9 Total Liabilitas Sesudah Tax Amnesty .....	33
Tabel 4. 10 Total Ekuitas Sebelum Tax Amnesty .....	34
Tabel 4. 11 Total Ekuitas Sesudah Tax Amnesty .....	34
Tabel 4. 12 Total Pendapatan Bersih Sebelum Tax Amnesty .....	35
Tabel 4.13 Total Pendapatan Bersih Sesudah Tax Amnesty .....	35
Tabel 4. 14 Laba Bersih Sesudah Pajak dan Bunga Sebelum Tax Amnesty .....	36
Tabel 4.15 Laba Bersih Sesudah Pajak dan Bunga Sesudah Tax Amnesty .....	36
Tabel 4. 16 Uji Statistik Deskriptif .....	37
Tabel 4. 17 Rasio Lancar Sebelum Tax Amnesty .....	40
Tabel 4. 18 Rasio Lancar Sesudah Tax Amnesty .....	40
Tabel 4. 19 Rasio Perputaran Total Aset Sebelum Tax Amnesty .....	41
Tabel 4. 20 Rasio Perputaran Total Aset Sesudah Tax Amnesty .....	41
Tabel 4. 21 Rasio Utang Terhadap Aset Sebelum Tax Amnesty .....	42
Tabel 4. 22 Rasio Utang Terhadap Aset Sesudah Tax Amnesty .....	42
Tabel 4. 23 Rasio Utang Terhadap Ekuitas Sebelum Tax Amnesty .....	43
Tabel 4. 24 Rasio Utang Terhadap Ekuitas Sesudah Tax Amnesty .....	43
Tabel 4. 25 Rasio Tingkat Pengembalian Aset Sebelum Tax Amnesty .....	44
Tabel 4. 26 Rasio Tingkat Pengembalian Aset Sesudah Tax Amnesty .....	44
Tabel 4. 27 Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Sebelum Tax Amnesty .....	45
Tabel 4. 28 Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Sesudah Tax Amnesty .....	45
Tabel 4. 29 Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 30 Uji Spearman dan Wilcoxon .....	48

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Landasan Teori .....	9
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	24







© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	65
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian yang Digunakan.....	66
Lampiran 3 Output Hasil SPSS.....	71
Lampiran 4 <i>Form</i> Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	73
Lampiran 5 <i>Form</i> Pernyataan Dosen Pembimbing 1.....	74
Lampiran 6 <i>Form</i> Pernyataan Dosen Pembimbing 2.....	75
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Pembimbing 1.....	76
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Pembimbing 2.....	77
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Sidang.....	78
Lampiran 10 <i>Form</i> Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	79



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tanggal 1 Juli 2016, pemerintah mengesahkan *tax amnesty* atau pengampunan pajak, yaitu penghapusan pajak yang seharusnya terutang, sanksi administrasi perpajakan, dan sanksi pidana perpajakan. Syarat mendapatkannya adalah wajib pajak harus membayar uang tebusan dan melaporkan harta yang berada di dalam negeri atau berada di luar negeri yang direpatriasi. Pelaksanaannya dibagi menjadi tiga periode, yaitu 1 Juli sampai dengan 30 September 2016, 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2016, dan 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2017. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan perpajakan dan memperbaiki kondisi perekonomian, yaitu meningkatnya likuiditas domestik, memperbaiki nilai tukar rupiah, menurunkan suku bunga, dan meningkatnya investasi (Mulyani, 2016). Melalui kebijakan ini, realisasi penerimaan pajak meningkat menjadi 83,4% di tahun 2016, 89,4% di tahun 2017, 92% di tahun 2018, dan menurun menjadi 84,4% di tahun 2019 (CNBC Indonesia, 2021).

Terdapat tiga sebab yang melatarbelakangi pengesahan *tax amnesty*. Pertama, realisasi penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan terbesar negara lebih rendah dari target yang ditentukan sejak tahun 2009 dan terus menurun pada tahun 2012 hingga 81,5% di tahun 2015 (CNBC Indonesia, 2021). Realisasi penerimaan ini merupakan yang terendah selama tujuh tahun terakhir. Kedua, banyak orang Indonesia yang menginvestasikan asetnya ke negara-negara dengan tarif pajak rendah atau bebas pajak sehingga tidak dilaporkan dalam Surat Pajak Tahunan (SPT). Menteri Keuangan Sri Mulyani memperkirakan bahwa uang orang Indonesia di luar negeri lebih besar daripada Pendapatan Domestik Bruto (PDB) (CNN Indonesia, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), PDB tahun 2015 adalah Rp11.540,8 triliun (Bps.go.id, 2016). Ketiga, kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan masih rendah. Jumlah wajib pajak terdaftar tahun 2015 hanya sekitar 25% dari jumlah penduduk Indonesia yang bekerja (Pajak.go.id, 2016). Tingkat kepatuhan lapor SPT hanya mencapai 60% di tahun 2015 dan masih terdapat potensi sebesar 40% (Kemenkeu.go.id, 2015).





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Salah satu wajib pajak adalah perusahaan. Pajak dikenakan atas laba perusahaan. Semakin besar laba suatu perusahaan, semakin besar pajak yang harus dibayarkan. Sebagian besar perusahaan tidak sukarela membayar pajak karena menganggap pajak adalah suatu beban yang akan mengurangi laba (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Pengusaha pada umumnya berupaya untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar sehingga dapat mengoptimalkan laba (Arif & Wibowo, 2004).

Penerapan *tax amnesty* mempengaruhi akun-akun perusahaan, yaitu selisih antara aset dan liabilitas tambahan dicatat sebagai tambahan modal disetor serta uang tebusan dicatat sebagai biaya pengampunan pajak. Akun-akun tersebut akan mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan, yaitu menaikkan aset, liabilitas, ekuitas, dan menurunkan laba perusahaan. Selain itu, jika aset yang berada diluar negeri ditanamkan kembali di Indonesia (direpatriasi), aset tersebut akan menambah sumber pendanaan perusahaan melalui tambahan investasi. Tambahan investasi tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika dikelola dengan tepat. Aset dapat diinvestasikan di pasar modal.

Menurut Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Sulistio, terjadi peningkatan transaksi harian di bursa saham pada saat sebelum dan sesudah berlakunya *tax amnesty* dari Rp 5,5 triliun per hari menjadi Rp 8 triliun per hari, bahkan mengalahkan transaksi harian pasar modal Singapura dan Malaysia (tribunnews.com, 2016). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tanggal 27 Juni sampai dengan 1 Juli 2016 meningkat sebesar 2,83% dari level 4.834 poin di pekan sebelumnya menjadi menjadi 4.971 poin (cnnindonesia.com, 2016). Satu minggu kemudian, pada tanggal 11 Juli 2016 IHSG kembali meningkat di level 5.069,02 dan pada tanggal 29 Juli 2016 IHSG menembus angka 5.215,99.

Sebelum menanamkan modal di suatu perusahaan, beberapa hal yang dipelajari investor adalah laporan keuangan, kinerja perusahaan, *track record*, risiko, ulasan keuangan, dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media (Christanti & Mahastanti, 2011). Kinerja perusahaan merupakan tolok ukur untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pada umumnya, perusahaan menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kinerjanya (Putra, 2012). Salah satu komponen laporan keuangan yang menjadi tolok ukur kondisi perusahaan adalah laba. Membayar pajak akan menurunkan arus kas, laba setelah



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pajak, dan tingkat pengembalian (Suandi, 2011). Oleh sebab itu, membayar pajak akan menurunkan kinerja perusahaan.

*Tax amnesty* diduga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan berpartisipasi dalam *tax amnesty*, apakah kinerja keuangannya akan meningkat atau menurun. Kebijakan ini akan membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat (Ramdani, 2019). Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan. Secara garis besar, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menilai kinerja keuangan tidak cukup dengan menggunakan satu rasio saja (Barus, Sudjana, & Sulasmiyati, 2017). Penelitian yang dilakukan Ariani, Afifudin, & Mawardi (2018), menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tekstile dan garment yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas meningkat signifikan sesudah adanya *tax amnesty* periode ketiga. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Churniawati (2019), mengatakan bahwa kinerja keuangan industri otomotif sesudah *tax amnesty* menurun, tetapi tidak signifikan.

Nugeraha, Mandra, & Putra (2016) membuktikan bahwa kinerja keuangan sesudah *tax amnesty* periode pertama di perusahaan properti dan real estate meningkat signifikan dengan menggunakan rasio likuiditas dan profabilitas, tetapi tidak terdapat perbedaan signifikan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan aktivitas. Temuan Siregar, Achsani, & Sasongko (2021) membuktikan bahwa *tax amnesty* menurunkan profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada papan utama BEI. Penelitian terdahulu terkait *tax amnesty* dan kinerja perusahaan masih sangat terbatas. Penelitian lain oleh Rinaldi (2017) menguji dampak *tax amnesty* terhadap nilai perusahaan di PT. Samudera Hindia. Tbk menemukan bahwa *tax amnesty* menurunkan nilai perusahaan dan meningkatkan nilai aset, liabilitas serta ekuitas. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ada menunjukkan bahwa dampak penerapan *tax amnesty* terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat berbeda-beda.

Hasil riset yang dilakukan oleh PT Henan Putihrai menunjukkan bahwa sektor yang akan paling terpengaruh dengan adanya *tax amnesty* adalah infrastruktur, konstruksi, dan bahan material (kabarbisnis.com, 2016). Menurut analis dari BNI Sekuritas, I Made Adi, sektor yang paling terpengaruh adalah sektor properti dan infrastruktur (koran.tempo.co, 2016). Sektor infrastruktur menjadi salah satu fokus



utama pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan keadilan sosial (Ekon.go.id, 2016). Sub sektor infrastruktur terdiri dari sub sektor energi, telekomunikasi, transportasi, konstruksi bangunan, serta jalan tol, bandara, dan pelabuhan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

*Tax amnesty* meningkatkan beberapa akun perusahaan, yaitu aset, liabilitas, ekuitas, beban, dan pendapatan. Perubahan berbagai akun tersebut akan berdampak pada laporan posisi keuangan dan laba rugi perusahaan. Hal ini akan berdampak juga pada kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan pada perubahan berbagai rasio keuangan yang menjadikan akun-akun tersebut sebagai komponennya. Berbagai rasio tersebut adalah rasio lancar, perputaran total aset, utang, utang terhadap ekuitas, tingkat pengembalian aset, dan tingkat pengembalian ekuitas.

Rata-rata berbagai rasio perusahaan sampel menurun sesudah *tax amnesty*. Rata-rata rasio lancar menurun dari 179,92% menjadi 157,56% sesudah *tax amnesty*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya menurun. Rata-rata rasio perputaran total aset menurun dari 0,63X menjadi 0,53x sehingga produktivitas dan efisiensi penjualan/ pendapatan yang dihasilkan oleh total aset menurun. Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas tidak mengalami perubahan yang begitu besar. Penurunan rata-rata rasio utang terhadap aset dari 59,72% menjadi 58,84% menunjukkan bahwa risiko keuangan saat perusahaan dilikuidasi semakin rendah dan keberlangsungan usaha semakin tinggi. Penurunan rata-rata rasio utang terhadap ekuitas dari 177,57% menjadi 158,30% menunjukkan bahwa pendanaan oleh pemegang saham semakin tinggi serta utang dan bunga yang harus dilunasi sesuai jangka waktu yang ditetapkan semakin rendah.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penurunan rata-rata rasio tingkat pengembalian aset dari 7,56% menjadi 3,84% menunjukkan bahwa pengelolaan aset semakin buruk. Penurunan rata-rata rasio tingkat pengembalian ekuitas 18,70% menjadi 9,62% menunjukkan bahwa penerimaan pemegang saham menurun dan pengelolaan manajemen biaya memburuk. Menurut Ramdani (2019), kebijakan ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun hal ini tidak sesuai dengan data pada perusahaan sampel karena kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio lancar, rasio perputaran total aset, rasio tingkat pengembalian aset, dan rasio tingkat pengembalian ekuitas menurun. Selain itu, hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa dampak penerapan *tax amnesty* terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat berbeda-beda.

Perusahaan sampel dalam penelitian ini terdiri dari delapan perusahaan sektor infrastruktur di BEI. Hasil riset yang dilakukan oleh PT Henan Putihrai menunjukkan bahwa salah satu sektor yang paling terpengaruh dengan adanya *tax amnesty* adalah sektor infrastruktur (kabarbisnis.com, 2016). Sektor infrastruktur menjadi salah satu fokus utama pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan keadilan sosial (Ekon.go.id, 2016). Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *tax amnesty* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI dengan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya *tax amnesty*?
2. Adakah perbedaan kinerja keuangan menggunakan rasio aktivitas pada perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya *tax amnesty*?
3. Adakah perbedaan kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya *tax amnesty*?





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Adakah perbedaan kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya *tax amnesty*?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menemukan bukti empiris ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah *tax amnesty* menggunakan rasio likuiditas.
2. Menemukan bukti empiris ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah *tax amnesty* menggunakan rasio aktivitas.
3. Menemukan bukti empiris ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah *tax amnesty* menggunakan rasio solvabilitas.
4. Menemukan bukti empiris ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah *tax amnesty* menggunakan rasio profitabilitas.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan di bidang perpajakan khususnya *tax amnesty*, serta menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur sebelum dan sesudah *tax amnesty*. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang lebih banyak daripada penelitian terdahulu yang sejenis. Fokus penelitian ini adalah perusahaan publik sektor infrastruktur.

##### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor: menambah wawasan dan informasi yang menjadi pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal.



2. Bagi emiten: menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI sebelum dan sesudah *tax amnesty* menggunakan rasio keuangan.
3. Bagi pemerintah: mendapatkan bukti empiris mengenai seberapa besar dampak kebijakan pemerintah terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur dan menjadi pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini digunakan susunan atau sistematika penulisan sebagai berikut:

### Bab 1: Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Bab ini menjelaskan pendahuluan penelitian yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian, seperti *tax amnesty* berisi definisi *tax amnesty*, tujuan *tax amnesty*, subjek *tax amnesty*, dan objek *tax amnesty*; uang tebusan; PSAK 70; kinerja keuangan perusahaan berisi pengertian kinerja keuangan, pengukuran kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, dan rasio keuangan; penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian; dan kerangka pemikiran yang menjelaskan sebagian besar alur penelitian.

### Bab 3: Metode Penelitian

Bab ini memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### Bab 4: Pembahasan

Bab ini memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis perubahan rasio keuangan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Bab 5: Kesimpulan

Bab ini mengakhiri sebuah laporan penelitian. Bab ini menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk pihak yang menggunakan penelitian ini.



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak penerapan *tax amnesty* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di BEI menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tax amnesty* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar (CR). Hal ini menunjukkan bahwa *tax amnesty* tidak berdampak pada rasio lancar perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA. Kemudian, terjadi penurunan rasio lancar sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan menurun karena kemampuan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya menurun. Jika kenaikan aset lancar lebih tinggi dari utang lancar maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dapat mengelola utang jangka pendek dengan baik.
2. *Tax amnesty* berpengaruh signifikan terhadap rasio perputaran total aset (TATO). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *tax amnesty* memberikan dampak terhadap rasio perputaran total aset. Namun rasio perputaran total aset perusahaan menurun sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan menurun karena produktivitas dan efisiensi penjualan/ pendapatan yang dihasilkan oleh total aset perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA menurun. Pada umumnya jika total aset naik dan efisiensi aset baik maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dapat mengelola aset dengan efisien.
3. *Tax amnesty* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio utang terhadap aset (DAR). Pengaruh ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA



sebelum dan sesudah *tax amnesty* tidak berbeda. Kemudian, terjadi penurunan rasio utang terhadap aset sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dalam mengendalikan risiko keuangannya saat perusahaan dilikuidasi dan tingkat keberlangsungan usaha semakin baik. Pada umumnya jika total aset meningkat dan tidak didanai oleh utang maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dapat mengendalikan liabilitas dengan baik.

4. *Tax amnesty* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio utang terhadap ekuitas (DER). Pengaruh ini menunjukkan bahwa penerapan *tax amnesty* tidak memberikan dampak terhadap rasio utang terhadap ekuitas. Kemudian, terjadi penurunan rasio utang terhadap ekuitas sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA meningkat karena pendanaan oleh pemegang saham semakin tinggi serta utang dan bunga yang harus dilunasi sesuai jangka waktu yang ditetapkan semakin rendah. Pada umumnya jika total ekuitas naik maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dapat mengelola ekuitas dengan baik.
5. *Tax amnesty* berpengaruh signifikan terhadap rasio tingkat pengembalian aset (DAR). Hal ini menunjukkan bahwa rasio tingkat pengembalian aset perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA sebelum dan sesudah *tax amnesty* berbeda. Namun rasio tingkat pengembalian aset perusahaan menurun sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dalam mengelola aset semakin buruk. Pada umumnya jika total aset meningkat dan aset dikelola dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Oleh karena itu, diharapkan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dapat mengelola aset dengan baik.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. *Tax amnesty* berpengaruh signifikan terhadap rasio tingkat pengembalian ekuitas (DER). Hal ini menunjukkan bahwa *tax amnesty* berdampak pada rasio tingkat pengembalian ekuitas perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA. Namun rasio tingkat pengembalian ekuitas perusahaan menurun sehingga disimpulkan bahwa kinerja perusahaan menurun karena penerimaan pemegang saham menurun dan pengelolaan manajemen biaya perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA memburuk. Jika total ekuitas meningkat dan manajemen biaya dikelola dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan meningkat. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA dapat mengelola manajemen biaya dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan dengan kode CASS, DGIK, META, SSIA, SUPR, TOTL, TOWR, dan WIKA disarankan untuk mengoptimalkan tambahan aset dan ekuitas atas aset pengampunan pajak karena dapat mempengaruhi laporan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penulis juga mengharapkan perusahaan-perusahaan lain lebih yakin untuk berpartisipasi dalam kebijakan pemerintah khususnya dibidang perpajakan karena dengan melaporkan aset yang belum tercantum di SPT akan meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan atau subsektor industri dan menggunakan lebih banyak rasio sehingga hasil yang didapat lebih baik, luas, dan menyeluruh. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti objek diluar BEI seperti perusahaan yang berada di pulau Jawa.





## DAFTAR REFERENSI

- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012). *Journal of Accounting*, 3(2), 2-9.
- Ariani, R., Afifudin, A., & Mawardi, M. C. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diberlakukannya *Tax Amnesty* Periode Ketiga Tahun 2016 pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(9), 65-76.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2016). Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2015 Tumbuh 5,04 Persen Tertinggi Selama Tahun 2015. Diambil pada 7 Juli 2021, dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2016). Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran 2015-2016. Diambil pada 7 Juli 2021, dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 154-163.
- Churniawati, N. (2019). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Amnesti Pajak: Suatu Analisis Komparatif di Industri Otomotif. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 2(1), 8-13.
- CNBC Indonesia. (2021). Ya Tuhan! 12 Tahun RI Tak Pernah Capai Target Pajak. Diambil pada 25 April 2021, dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).
- CNN Indonesia. (2016). Semester I, IHSG Menanjak 9,2 Persen. Diambil pada 28 April 2021, dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com).
- CNN Indonesia. (2021). Aset WNI di Luar Negeri Diduga Lebih Besar dari PDB. Diambil pada 7 Juli 2021, dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com).
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ghodang, H. & Hantono (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup. Diambil dari <https://books.google.co.id/>.
- Hardisman. (2020). *Analisis Data dan Statistik Dasar dengan Program GNU-PSPP: Alternatif IBM-SPSS*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. Diambil dari <https://books.google.co.id/>.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Diambil dari <https://books.google.co.id/>.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Diambil dari <https://books.google.co.id/>.
- Hulu, V. T. & Sinaga, T. R. (2019). *ANALISIS DATA STATISTIK PARAMETRIK APLIKASI SPSS DAN STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Diambil dari <https://books.google.co.id/>.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama. Diambil dari <https://books.google.co.id/>.
- IAI. (2016). Draft Eksposur PSAK 70. Diambil dari [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id).
- IAI. (2021). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. Diambil pada 7 Juli 2021, dari [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id).
- Kabar Bisnis. (2016). Sektor Bisnis yang Paling Diuntungkan dari Program Pengampunan Pajak. Diambil pada 30 April 2021, dari [www.kabarbisnis.com](http://www.kabarbisnis.com).
- Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. (2021). Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Diambil pada 7 Juli 2021, dari [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2016). Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP): Sinergi dan Komitmen Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Infrastruktur. Diambil pada 24 Juli 2021, dari [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id).
- Koran Tempo. (2016). Emiten Properti dan Konstruksi Paling Untung. Diambil pada 30 April 2021, dari [www.korantempo.co](http://www.korantempo.co).
- Laporan Keuangan. Diambil dari Bursa Efek Indonesia website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Mahastanti, L. A., & Christanti (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3), 37-51.
- Nugeraha, A., Mandra, I. G., & Putra, I. N. N. A. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diberlakukannya *Tax Amnesty* Periode Pertama pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 1-19.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Pemerintah Indonesia. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76.
- Rinaldi, R. (2017). Dampak *Tax Amnesty* terhadap Laporan Keuangan dan Pengaruhnya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal ADHUM (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu Administrasi dan Humaniora)*, 7(1), 33-43.
- Siregar, A. A. P., Achسانی, N. A., & Sasongko, H. (2021). Pengaruh *Tax Amnesty* terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 7(1), 86-86.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 634-649.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tribun Bisnis. (2016). Dampak *Tax Amnesty*: Pasar Modal Indonesia Kalahkan Singapura dan Malaysia. Diambil pada 28 April 2021, dari [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com).

Wahyudiono, Bambang. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.





# LAMPIRAN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk.
2	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
3	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk.
4	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
5	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
6	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
7	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
8	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: [idx.co.id](http://idx.co.id), data diolah, 2021



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Lampiran 2 Data Variabel Penelitian yang Digunakan

1. Rasio Lancar Sebelum *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2012	2013	2014	2015	
1	CASS	173,95%	153,13%	166,95%	223,48%	179,38%
2	DGIK	177,83%	156,42%	165,40%	156,44%	164,02%
3	META	180,04%	746,06%	339,45%	252,80%	379,59%
4	SSIA	172,51%	200,60%	167,97%	156,17%	174,31%
5	SUPR	123,25%	243,67%	40,43%	218,48%	156,46%
6	TOTL	144,42%	157,97%	129,84%	125,83%	139,52%
7	TOWR	120,36%	91,51%	129,78%	178,67%	130,08%
8	WIKA	110,19%	109,53%	120,55%	123,75%	116,01%

Sumber: data diolah, 2021

2. Rasio Lancar Sesudah *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2016	2017	2018	2019	
1	CASS	223,08%	133,18%	113,27%	81,25%	137,70%
2	DGIK	119,50%	107,86%	116,65%	142,60%	121,65%
3	META	311,32%	273,31%	266,75%	168,94%	255,08%
4	SSIA	178,27%	192,62%	170,12%	236,85%	194,46%
5	SUPR	234,57%	248,29%	134,97%	112,61%	182,61%
6	TOTL	128,07%	126,08%	137,25%	142,26%	133,41%
7	TOWR	108,83%	136,73%	47,88%	54,20%	86,91%
8	WIKA	158,64%	134,40%	161,87%	139,49%	148,60%

Sumber: data diolah, 2021

3. Rasio Perputaran Total Aset Sebelum *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2012	2013	2014	2015	
1	CASS	1,266X	1,439X	1,401X	1,275X	1,345X
2	DGIK	0,692X	0,692X	0,993X	0,739X	0,779X
3	META	0,134X	0,165X	0,127X	0,128X	0,138X
4	SSIA	0,734X	0,788X	0,745X	0,753X	0,755X
5	SUPR	0,136X	0,133X	0,083X	0,130X	0,121X
6	TOTL	0,889X	1,027X	0,848X	0,796X	0,890X
7	TOWR	0,167X	0,206X	0,238X	0,209X	0,205X
8	WIKA	0,899X	0,944X	0,783X	0,695X	0,830X

Sumber: data diolah, 2021

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Rasio Perputaran Total Aset Sesudah *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2016	2017	2018	2019	
1	CASS	1,079X	1,079X	1,133X	1,361X	1,163X
2	DGIK	0,713X	0,662X	0,593X	0,690X	0,664X
3	META	0,179X	0,149X	0,182X	0,310X	0,205X
4	SSIA	0,528X	0,370X	0,497X	0,495X	0,472X
5	SUPR	0,130X	0,151X	0,163X	0,158X	0,151X
6	TOTL	0,806X	0,905X	0,862X	0,835X	0,852X
7	TOWR	0,202X	0,284X	0,256X	0,233X	0,244X
8	WIKA	0,500X	0,573X	0,526X	0,438X	0,509X

Sumber: data diolah, 2021

5. Rasio Utang Terhadap Aset Sebelum *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2012	2013	2014	2015	
1	CASS	55,80%	55,41%	54,99%	56,36%	55,64%
2	DGIK	42,70%	49,53%	45,98%	48,24%	46,61%
3	META	48,10%	31,91%	41,96%	46,19%	42,04%
4	SSIA	65,61%	55,48%	49,30%	48,36%	54,69%
5	SUPR	55,68%	63,68%	85,57%	64,96%	67,47%
6	TOTL	65,80%	63,21%	67,82%	69,56%	66,60%
7	TOWR	74,85%	76,55%	72,91%	64,15%	72,11%
8	WIKA	74,28%	74,38%	69,35%	72,26%	72,57%

Sumber: data diolah, 2021

6. Rasio Utang Terhadap Aset Sesudah *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2016	2017	2018	2019	
1	CASS	51,74%	58,11%	60,52%	63,47%	58,46%
2	DGIK	51,21%	56,81%	61,55%	49,77%	54,83%
3	META	51,25%	52,35%	30,81%	37,10%	42,87%
4	SSIA	53,40%	49,42%	40,78%	44,66%	47,07%
5	SUPR	66,56%	67,54%	74,55%	73,37%	70,50%
6	TOTL	68,05%	68,85%	67,41%	63,65%	66,99%
7	TOWR	57,21%	62,15%	65,01%	68,33%	63,18%
8	WIKA	59,38%	67,97%	70,93%	69,06%	66,84%

Sumber: data diolah, 2021





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Rasio Utang Terhadap Ekuitas Sebelum *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2012	2013	2014	2015	
1	CASS	126,27%	124,25%	122,19%	129,13%	125,46%
2	DGIK	74,52%	98,14%	85,10%	93,22%	87,74%
3	META	92,67%	46,87%	72,28%	85,84%	74,41%
4	SSIA	190,76%	124,62%	97,23%	93,65%	126,56%
5	SUPR	125,63%	175,30%	592,77%	185,36%	269,76%
6	TOTL	192,43%	171,85%	210,77%	228,54%	200,89%
7	TOWR	297,58%	326,36%	269,12%	178,92%	267,99%
8	WIKA	253,69%	330,52%	226,23%	260,46%	267,73%

Sumber: data diolah, 2021

8. Rasio Utang Terhadap Ekuitas Sesudah *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2016	2017	2018	2019	
1	CASS	107,22%	138,73%	153,28%	173,74%	143,24%
2	DGIK	104,96%	131,54%	160,06%	99,09%	123,91%
3	META	105,12%	109,86%	44,52%	58,98%	79,62%
4	SSIA	114,61%	97,72%	68,85%	80,71%	90,47%
5	SUPR	199,02%	208,06%	292,96%	275,48%	243,88%
6	TOTL	213,02%	221,07%	206,88%	175,14%	204,03%
7	TOWR	133,70%	164,21%	185,81%	215,80%	174,88%
8	WIKA	146,16%	212,22%	244,05%	223,23%	206,42%

Sumber: data diolah, 2021

9. Rasio Tingkat Pengembalian Aset Sebelum *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2012	2013	2014	2015	
1	CASS	23,83%	27,28%	24,85%	22,94%	24,73%
2	DGIK	2,70%	3,15%	2,99%	0,22%	2,26%
3	META	2,38%	3,13%	3,74%	4,36%	3,40%
4	SSIA	15,21%	12,88%	8,61%	5,93%	10,66%
5	SUPR	4,53%	3,13%	-2,95%	1,00%	1,43%
6	TOTL	8,80%	9,57%	6,59%	6,72%	7,92%
7	TOWR	2,55%	1,06%	4,87%	13,84%	5,58%
8	WIKA	4,75%	4,96%	4,72%	3,59%	4,50%

Sumber: data diolah, 2021



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Rasio Tingkat Pengembalian Aset Sesudah *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2016	2017	2018	2019	
1	CASS	17,99%	16,94%	8,13%	-0,28%	10,70%
2	DGIK	-24,88%	0,85%	-8,47%	0,09%	-8,10%
3	META	3,98%	2,67%	5,04%	4,04%	3,93%
4	SSIA	1,40%	14,02%	1,21%	1,68%	4,58%
5	SUPR	1,69%	2,62%	-10,49%	2,05%	-1,03%
6	TOTL	7,50%	7,13%	6,33%	5,92%	6,72%
7	TOWR	12,16%	11,19%	9,58%	8,51%	10,36%
8	WIKA	3,66%	2,97%	3,50%	4,22%	3,59%

Sumber: data diolah, 2021

11. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Sebelum *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2012	2013	2014	2015	
1	CASS	53,91%	61,17%	55,22%	52,57%	55,72%
2	DGIK	4,71%	6,23%	5,53%	0,43%	4,23%
3	META	4,59%	4,59%	6,44%	8,10%	5,93%
4	SSIA	44,24%	28,93%	16,97%	11,48%	25,41%
5	SUPR	10,21%	8,62%	-20,42%	2,84%	0,31%
6	TOTL	25,75%	26,03%	20,49%	22,08%	23,59%
7	TOWR	10,13%	4,52%	17,98%	38,61%	17,81%
8	WIKA	16,22%	22,03%	15,40%	12,93%	16,64%

Sumber: data diolah, 2021

12. Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas Sesudah *Tax Amnesty*

No	Kode	Tahun				$\bar{X}$
		2016	2017	2018	2019	
1	CASS	37,28%	40,44%	20,60%	-0,76%	24,39%
2	DGIK	-50,99%	1,97%	-22,02%	0,18%	-17,71%
3	META	8,17%	5,59%	7,29%	6,43%	6,87%
4	SSIA	3,01%	27,73%	2,05%	3,04%	8,96%
5	SUPR	5,06%	8,09%	-41,21%	7,68%	-5,10%
6	TOTL	23,48%	22,90%	19,43%	16,30%	20,52%
7	TOWR	28,42%	29,57%	27,39%	26,86%	28,06%
8	WIKA	9,01%	9,27%	12,04%	13,64%	10,99%

Sumber: data diolah, 2021





## Lampiran 3 Output Hasil SPSS

## 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Lancar (CR)	64	40,43	746,06	168,74	93,58
Rasio Perputaran Total Aset (TATO)	64	0,083	1,439	0,583	0,383
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)	64	30,81	85,57	59,28	11,54
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	64	44,52	592,77	167,94	88,64
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	64	-24,88	27,28	5,70	7,96
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	64	-59,99	61,17	14,16	19,42
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Statistical Package for Social Science versi 26.0

## 2. Uji Normalitas dengan Shapiro-Wilk Test

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Rasio Lancar (CR)	0,585	64	0,000
Rasio Perputaran Total Aset (TATO)	0,890	64	0,004
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)	0,974	64	0,626
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	0,833	64	0,000
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,816	64	0,000
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,905	64	0,008

Sumber: Statistical Package for Social Science versi 26.0

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta


 3. Uji Koefisien dengan *Spearman Test*

## A. Rasio Lancar (CR), Rasio Perputaran Total Aset (TATO), &amp; Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)

			CR	TATO	DAR
<i>Spearman's rho</i>	Rasio Lancar (CR)	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	-0,231	0,001
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	0,067	0,809
		N	64	64	64
	Rasio Perputaran Total Aset (TATO)	<i>Correlation Coefficient</i>	-0,231	1,000	0,468**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,067	.	0,000
		N	64	64	64
	Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)	<i>Correlation Coefficient</i>	-0,607**	0,005	0,190
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,971	0,133
		N	64	64	64

 Sumber: *Statistical Package for Social Science* versi 26.0

## B. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER), Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA), &amp; Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

			DER	ROA	ROE
<i>Spearman's rho</i>	Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	-0,010	0,193
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	0,939	0,126
		N	64	64	64
	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	<i>Correlation Coefficient</i>	-0,010	1,000	0,966**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,939	.	0,000
		N	64	64	64
	Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	<i>Correlation Coefficient</i>	0,193	0,966*	0,999
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,126	0,000	.
		N	64	64	64

 Sumber: *Statistical Package for Social Science* versi 26.0

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Uji Statistik dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

- A. Rasio Lancar (CR), Rasio Perputaran Total Aset (TATO), & Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)

Test Statistics <sup>a</sup>			
	Rasio Lancar (CR)	Rasio Perputaran Total Aset (TATO)	Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)
Z	-1,515 <sup>b</sup>	-2,468 <sup>b</sup>	-,262 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,130	0,014	0,793
a. Wilcoxon Signed Ranks Test			
b. Based on positive ranks.			

Sumber: *Statistical Package for Social Science* versi 26.0

- B. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER), Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA), & Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Test Statistics <sup>a</sup>			
	Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
Z	-1,515 <sup>b</sup>	-2,468 <sup>b</sup>	-,262 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,562	0,040	0,032
a. Wilcoxon Signed Ranks Test			
b. Based on positive ranks.			

Sumber: *Statistical Package for Social Science* versi 26.0



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 *Form* Penunjukkan Dosen Pembimbing

Nomor : B/086/PL3.10/DA.04.10/2021  
 Lamp :  
 Perihal : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu Staf Pengajar  
 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta  
 di Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini KPS program studi Akuntansi Keuangan menunjuk Ibu

Nama	Sebagai	Paraf
Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.	Pembimbing I	
Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si.	Pembimbing II	

Untuk membimbing atas nama mahasiswa sebagai berikut:

1. Nama : Tri Larasati
2. NIM : 4417030059
3. Program Studi : Akuntansi Keuangan
4. Judul Skripsi :

“Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia”.

Dengan demikian mahasiswa di atas harap dibimbing sesuai standar yang ada sampai penulisan skripsi terapan selesai dan dinyatakan lulus ujian sidang skripsi.

Atas kesediaan dan kerjasama Ibu yang baik kami ucapkan terima kasih.

Depok, 30 Maret 2021

KPS Akuntansi Keuangan

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.  
 NIP. 197202221999031003

**Politeknik Negeri Jakarta**





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 *Form* Pernyataan Dosen Pembimbing 1

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP : 196404151990032002

Adalah dosen tetap atau dosen yang ditunjuk oleh Jurusan Akuntansi PNJ menyatakan bahwa bersedia sebagai pembimbing penulisan Skripsi untuk:

Nama : Tri Larasati

NIM : 4417030059

Program Studi : Akuntansi Keuangan

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meluangkan waktu minimal sekali dalam seminggu untuk membimbing mulai dari diterimanya surat penunjukan, hingga minimal 8 kali bimbingan.
2. Membuat kesepakatan waktu bimbingan dengan mahasiswa.
3. Menyesuaikan jadwal bimbingan skripsi sesuai dengan kalender akademik.
4. Apabila saya tidak melaksanakan tugas tersebut maka saya bersedia digantikan oleh dosen lain.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Depok, 30 Maret 2021

Pembuat pernyataan

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 Form Pernyataan Dosen Pembimbing 2

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si.

NIP : 196211161992032001

Adalah dosen tetap atau dosen yang ditunjuk oleh Jurusan Akuntansi PNJ menyatakan bahwa bersedia sebagai pembimbing penulisan Skripsi untuk:

Nama : Tri Larasati

NIM : 4417030059

Program Studi : Akuntansi Keuangan

dengan ketentuan sebagai berikut:

Meluangkan waktu minimal sekali dalam seminggu untuk membimbing mulai dari diterimanya surat penunjukan, hingga minimal 8 kali bimbingan.

1. Membuat kesepakatan waktu bimbingan dengan mahasiswa.
2. Menyesuaikan jadwal bimbingan skripsi sesuai dengan kalender akademik.
3. Apabila saya tidak melaksanakan tugas tersebut maka saya bersedia digantikan oleh dosen lain.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Depok, 18 April 2021

Pembuat pernyataan

Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si.

NIP. 196211161992032001





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Pembimbing 1

**Lembar Bimbingan**

NIM : 4417030059  
 Nama : Tri Larasati  
 Program Studi : Akuntansi Keuangan  
 Pembimbing Pertama : Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
30/03/21	Pengajuan Bab 1.	
25/04/21	Pengajuan Bab 2 & Bab 3.	
01/05/21	Revisi 1 Bab I <i>Review</i> terkait Latar Belakang, Rumusan Masalah, meringkas Pertanyaan & Tujuan Penelitian.	
06/06/21	Revisi 2 Bab I <i>Review</i> terkait penulisan Latar Belakang, Pertanyaan, Tujuan & Manfaat Penelitian serta memperjelas Rumusan Masalah.	
17/07/21	Revisi Bab II: <i>Review</i> terkait penulisan <i>Tax Amnesty</i> dan Penelitian Terdahulu serta bagan Kerangka Pemikiran Revisi Bab III: <i>Review</i> terkait penulisan Bab III serta menambahkan Uji Hipotesis.	
31/07/21	Pengajuan Bab 1-Bab 3 yang sudah di ACC pembimbing 2.	
07/08/21	Pengajuan Bab 4 dan Bab 5.	
09/08/21	Revisi Bab 1- Bab 5 <i>Review</i> terkait penulisan Bab 1-Bab 5.	
13/08/21	ACC Skripsi.	

Menyetujui

Ketua Program Studi

Akuntansi Keuangan

Depok, 13 Agustus 2021

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.

NIP. 197202221999031003

Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Lembar Bimbingan Pembimbing 2

**Lembar Bimbingan**

NIM : 4417030059  
 Nama : Tri Larasati  
 Program Studi : Akuntansi Keuangan  
 Pembimbing Kedua : Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
18/04/21	Diskusi umum sebelum bimbingan dimulai.	Ta
21/07/21	Bimbingan revisi 1 Bab 1 terkait Rumusan Masalah	Ta
24/07/21	Bimbingan revisi 2 Bab 1 terkait Rumusan Masalah & Bab 2 terkait Landasan Teori dan Kinerja Keuangan	Ta
29/07/21	Bimbingan revisi 3 Bab 1 terkait penulisan Tabel Rumusan Masalah, Bab 2 terkait Penelitian Terdahulu dan Uang Tebusan, & Bab 3 terkait penulisan definisi Metodologi Penelitian	Ta
11/08/21	Revisi Bab 4 terkait Perusahaan Sampel, pembahasan tabel, dan pembahasan pengujian	Ta
13/08/21	ACC Skripsi.	Ta

Menyetujui  
 Ketua Program Studi  
 Akuntansi Keuangan  
 Depok, 13 Agustus 2021

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.  
 NIP. 197202221999031003





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Lembar Persetujuan Sidang

**LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Pada tanggal 13/08/2021 laporan skripsi terapan yang disusun oleh:

Nama : Tri Larasati

NIM : 4417030059

Judul : Dampak Penerapan *Tax Amnesty* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia

Telah disetujui untuk diujikan sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan kemudian.

Disetujui oleh

Pembimbing 1

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002

Pembimbing 2

Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si.  
NIP. 196211161992032001

Diketahui oleh

Depok, 13 Agustus 2021

Ketua Program Studi

Akuntansi Keuangan

Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.  
NIP. 197202221999031003



Lampiran 10 Lembar Revisi Sidang

## LEMBAR REVISI SIDANG SKRIPSI – PENGUJI 1

1. Nama : Tri Larasati
2. NIM : 4417030059
3. Program Studi : Akuntansi Keuangan
4. Judul Skripsi : Dampak Penerapan *Tax Amnesty* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia
5. Penguji
  - a. **Penguji 1** : Lia Ekowati , S.Sos., M.PA.
  - b. Penguji 2 : Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	Bab 2: tambahkan kata Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) di subsubbab subjek <i>tax amnesty</i> .	Telah sesuai	ACC
2	Bab 4: tambahkan jenis sub sektor perusahaan infrastruktur di subbab perusahaan sampel.	Telah sesuai	ACC
3	Sistematika penulisan.	Telah sesuai	ACC

\*) Keterangan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok, 19 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Penguji 1

Lia Ekowati , S.Sos., M.PA.

NIP. 197509301999032001

*Note: Dosen Memberikan tandatangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi*